

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia. Perkembangan tersebut menuntut kesiapan semua pihak untuk menyesuaikan dan mengikutinya. Agar kelak bangsa ini tidak tertinggal jauh dari Negara lain yang tengah berkembang pesat. Maka perlu adanya persiapan antara lain, pembangunan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan.

Upaya untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas merupakan tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidangnya masing-masing.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan sebuah proses interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.<sup>1</sup> Menurut Nana Syaodih S. guru adalah manusia yang memiliki kepribadian sebagai individu dengan memiliki tugas utama sebagai pendidik, pengajar, dan

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2009), hal. 54

pembimbing. Tugas utama sebagai pendidik adalah membantu mendewasakan anak baik secara psikologis, sosial, dan moral. Tugas guru sebagai pengajar adalah membantu perkembangan intelektual, afektif dan psikomotor, melalui penyampaian pengetahuan, pemecahan masalah, latihan-latihan afektif dan keterampilan. Dan tugas guru sebagai pembimbing adalah guru perlu memiliki pemahaman yang seksama tentang para siswanya, memahami segala potensi dan kelemahannya, masalah dan kesulitan-kesulitannya, dengan segala latar belakangnya.<sup>2</sup> Secara umum peserta didik dapat dimaknai, individu yang terlibat dalam sebuah aktifitas pendidikan dengan segala hak dan kewajibannya.

Oleh karenanya, ketika melaksanakan proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk bisa menciptakan suasana kelas yang dapat memberikan gairah dan motivasi kepada para peserta didik. Beberapa indikator bagi keberhasilan belajar adalah adanya situasi yang menggairahkan dan menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan akan memiliki hasil yang berbeda dengan pembelajaran yang dilaksanakan dengan penuh keterpaksaan, tertekan, dan terancam. Pembelajaran yang menyenangkan akan mampu membawa perubahan terhadap diri pembelajar.<sup>3</sup>

Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya

---

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 252-254

<sup>3</sup>Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 178

sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Berhasil tidaknya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa.

Salah satu tantangan yang berat bagi guru adalah bagaimana dapat membantu peserta didik mampu menyerap materi pelajaran dan menjelaskan kepada peserta didik sehingga mudah difahami. Agar mampu mengemban dan dapat melalui tantangan yang berat tersebut, maka seorang guru dapat menggunakan bantuan alat belajar yang disebut dengan media.

Menurut Heinich seperti yang dikutip Sri Anitah W. media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harfiah berarti "perantara", yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).<sup>4</sup> Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses belajar mengajar di kelas, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media

---

<sup>4</sup> Sri Anitah W. dkk, *Materi Pokok Strategi Pembelajaran SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 63

sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabsahan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, peserta didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa menggunakan media.<sup>5</sup>

Pendidikan Bahasa Arab di MI dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyertai tindakan. Alasan utama pengajaran bahasa Arab diadakan di MI ialah untuk memberikan pengetahuan penguasaan kosa kata yang banyak sehingga apabila siswa melanjutkan jenjang pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi mereka tidak akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu fokus utama dalam pengajaran Bahasa Arab ialah penguasaan kosa kata. Dengan menguasai kosa kata yang banyak maka para siswa dapat dengan mudah menguasai keterampilan bahasa yang lain. Keterampilan Bahasa Arab tersebut diantaranya, keterampilan menyimak (*Istima'*), berbicara (*al-kalamu*), membaca (*Iqra'*), dan menulis (*al-kitabatu*).

Namun, fakta saat ini menunjukkan masih ada sebagian besar yang menganggap bahwa Bahasa Arab adalah bahasa yang sulit (sukar) bahkan ada yang memandangnya sebagai momok. Karena Bahasa Arab bukanlah bahasa ibu yang pertama kali siswa pelajari dalam lingkup keluarga. Ada perbedaan diantara keduanya terutama dalam hal ejaan, ucapan termasuk

---

<sup>5</sup> Saiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 120

tekanan, intonasi, struktur, dan kosa kata. Berkaitan dengan hal disamping, bagaimana seorang guru dalam menyampaikan materi, menggunakan metode atau media yang cocok untuk peserta didik.

Ketakutan peserta didik terhadap materi ajar atau mata pelajaran Bahasa Arab dan kesulitan belajar peserta didik memahami isi atau kosa kata Bahasa Asing terutama pada Bahasa Arab merupakan penghambat seorang peserta didik untuk mencapai keberhasilan mereka dalam mata pelajaran tersebut.

Pada umumnya, anak-anak lebih cepat belajar kata-kata atau kosa kata bila ditunjang dengan alat peraga, misalnya gambar atau benda nyata. Mungkin salah satu alasan bila menggunakan alat peraga ialah kata tersebut langsung mempunyai arti bila diberikan dengan gambar.

Dengan demikian, penggunaan media gambar sangat membantu siswa dalam memahami dan menganalisa kosa kata dalam pelajaran Bahasa Arab, sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.

Penulis memilih MIN 11 Blitar sebagai objek penelitian karena sekolah ini memiliki keunikan tersendiri yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian. Selain hal itu, mengetahui bahwasannya media gambar ini telah dilaksanakan di lembaga tersebut namun hasilnya belum maksimal sehingga peneliti membantu guru untuk memaksimalkan penggunaan media gambar tersebut pada peserta didik

agar lebih meningkatkan kemampuan mereka dalam menguasai kosa kata Bahasa Arab.

Melalui hasil observasi kelas sebelumnya, peneliti melihat adanya suasana pembelajaran Bahasa Arab yang kurang menarik. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada penggunaan media gambar pada proses pembelajaran di kelas. Biasanya media gambar yang digunakan oleh guru mata pelajaran cenderung lebih sederhana, misalnya berpedoman pada gambar-gambar yang ada di dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) yang secara keseluruhan berwarna hitam abu-abu tanpa adanya sebuah inovasi. Sehingga siswa mudah merasa bosan, kurang tertarik, serta motivasi belajarnya pun cenderung rendah. Mungkin juga hal ini disebabkan karena faktor dari diri siswa sendiri yang menganggap bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit dipelajari dan menakutkan.

Di sini penulis memfokuskan penelitian di kelas III karena penggunaan media gambar lebih cocok digunakan di kelas rendah (*Lower Classes*). Selain itu, peserta didik lebih menyukai hal-hal yang bersifat visual dalam pembelajaran. Pada saat praktik penelitian, peneliti memilih menggunakan media gambar yang menarik dan berwarna-warni, yang secara tidak langsung menggambarkan kehidupan anak-anak pembelajar muda penuh warna dan keceriaan. Media gambar dengan warna-warna yang ceria akan sangat membantu melancarkan proses belajar mengajar Bahasa Arab. Dalam pembelajaran kosa kata ini guru menggunakan media visual berbasis gambar. Jenis gambar yang dipilih yaitu gambar garis berupa

media *Flash card*. *Flash card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.<sup>6</sup> *Flash card* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu yang berisi gambar-gambar (benda-benda, binatang, dan sebagainya), misalnya, dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosa kata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan. Selanjutnya melalui penggunaan media gambar diharapkan mampu menciptakan pola pembelajaran anak usia MI yang bersifat *enjoyable*.

*Enjoyable* adalah pengajaran materi dan materi yang dipilih diupayakan mampu membuat anak senang, menikmati, dan mau mengikuti dengan antusias.<sup>7</sup>

Mengingat betapa pentingnya media gambar maka penulis mengambil judul “**Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas III Di MIN 11 Blitar**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Judul peneliti ini adalah Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab

---

<sup>6</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal. 119

<sup>7</sup>Ilun Muallifah, dkk, *Perkembangan Peserta Didik Edisi Pertama, (Learning Assistance Program for Islamic Schools PGMI, 2008)*, hal. 12-7

Siswa Kelas III di MIN 11 Blitar. Judul ini sekaligus menjadi bahasan yang di identifikasikan sebagai berikut :

1. Masih kurangnya pemahaman mengenai pentingnya peranan media khususnya penggunaan media gambar dalam memudahkan pembelajaran, sehingga penggunaan mediapun dianggap hanya sebagai perangkat tambahan dalam pembelajaran.
2. Masih kurangnya variasi dan inovasi pendidik dalam menerapkan media pembelajaran, sehingga peserta didik belum secara optimal dapat memahami materi yang diberikan.
3. Masih kurangnya motivasi belajar peserta didik sehingga diperlukan stimulus yang dapat mendorong semangat peserta didik dalam belajar di dalam kelas, seperti media visual.
4. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik dalam menguasai mata pelajaran tertentu karena kurangnya minat dalam memahami materi yang disampaikan tanpa menggunakan media.
5. Belum terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan akibat dari penyampaian materi pembelajaran yang tidak menarik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Hal – hal yang dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis meneliti kelas III khususnya di MIN 11 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019



2. Peneliti ini hanya dibatasi pada :
  - a. Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran.
  - b. Motivasi belajar siswa kelas III di MIN 11 Blitar
  - c. Hasil belajar siswa kelas III di MIN 11 Blitar
3. Disampaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada pelajaran Bahasa Arab pada materi Kosa Kata mengenai Suasana di kebun .

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa MIN 11 Blitar ?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar siswa MIN 11 Blitar ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan visual terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa di MIN 11 Blitar ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa MIN 11 Blitar.
2. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar siswa MIN 11 Blitar.

3. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa di MIN 11 Blitar.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>8</sup> Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis kerja ( $H_a$ )
  - a. Ada pengaruh yang signifikan Media Gambar terhadap hasil belajar pada siswa MIN 11 Blitar.
  - b. Ada pengaruh yang signifikan Media Gambar terhadap motivasi belajar pada siswa MIN 11 Blitar.
  - c. Ada pengaruh yang signifikan Media Gambar terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa MIN 11 Blitar.
2. Hipotesis Nol ( $H_o$ )
  - a. Tidak ada pengaruh yang signifikan Media Gambar terhadap hasil belajar pada siswa MIN 11 Blitar.
  - b. Tidak ada pengaruh yang signifikan Media Gambar terhadap motivasi belajar pada siswa MIN 11 Blitar.
  - c. Tidak pengaruh yang signifikan Media Gambar terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa MIN 11 Blitar.

---

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), Hal. 87

## **G. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk memperkaya khasanah ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media gambar terhadap hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.
- b. Untuk memperkuat penggunaan media gambar terhadap hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.
- c. Untuk meningkatkan mutu pendidikan umum sehingga menjadi peserta didik yang berkualitas.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Kepala MIN 11 Blitar**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dan kebijakan bagi kepala madrasah dalam menyusun program pembelajaran khususnya tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.

#### **b. Bagi Guru MIN 11 Blitar**

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik serta dapat menumbuhkan kreatifitas guru dalam pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik MIN 11 Blitar

Dengan diadakan penelitian ini, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari.

d. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian sejenis, dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh penggunaan Media Gambar terhadap hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya memperdalam pengetahuan di bidang pendidikan serta penelitian kuantitatif.

f. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literature dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

## **H. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah.

Istilah – istilah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

## 1. Penegasan Konseptual

### a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak. Kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>9</sup>

### b. Media Gambar

Media gambar adalah wahana pengantar pesan yang menggunakan gambar sebagai alat bantu. Gambar ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan kongkrit dan realistis.<sup>10</sup>

### c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan - kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>11</sup>

### d. Motivasi belajar

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak

---

<sup>9</sup> Nailil Faroh, *Pengaruh Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematika terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pokok Himpunan pada Peserta Didik Semester Dua Kelas VII MTs NU Nurul Huda Mangkang Semarang Tahun Ajar 2010/2011*, (Semarang: Skripsi tidak diterbitkan, 2011), Hal.4

<sup>10</sup> Arif Sadiman, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), Hal. 29

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), Hal.22

suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.<sup>12</sup>

e. Bahasa Arab

Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI. Bahasa Arab sebagai bahasa asing yang menempati posisi penting di Indonesia, khususnya bagi umat Islam, tidak lain karena kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa agama umat Islam. Bahasa Arab telah memberi banyak kosakata kepada bahasa lain dari dunia Islam.

2. Penegasan Operasional

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh penggunaan media Gambar terhadap hasil belajar dan motivasi belajar Bahasa Arab peserta didik kelas III MIN 11 Blitar. Peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian dengan memberikan perlakuan yang berbeda tetapi materi yang diberikan sama. Satu kelas dijadikan sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lain dijadikan sebagai kelas kontrol. Setelah pembelajaran selesai, seluruh peserta didik dari kedua kelas diberi angket untuk mengukur motivasi belajar, kemudian diberikan *post test* untuk mengukur hasil belajarnya.

---

<sup>12</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 75

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam mengarahkan penulisan skripsi untuk lebih sistematis dan sesuai pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami kandungan dari isi karya ilmiah ini, penulis memberikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bagian awal, terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

Bagian utama (Inti) terdiri dari :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari : a) latar belakang masalah, b) identifikasi masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) kegunaan penelitian, f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, g) penegasan istilah, h) sistematika skripsi.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari : a) tinjauan tentang media pembelajaran media visual (gambar), b) tinjauan tentang motivasi, c) tinjauan tentang hasil belajar, d) tinjauan tentang Bahasa Arab, e) kajian penelitian terdahulu, f) kerangka konseptual, dan h) hipotesis penelitian (jika diperlukan).

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari : a) Rancangan penelitian, b) populasi, sampling dan sampel penelitian, c) kisi – kisi Instrummen, d) Instrumen penelitian, e) sumber data, f) teknik pengumpulan data, g), teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari : a) Deskripsi data, b) analisis uji hipotesis, c) rekapitulasi hasil penelitian.

Bab V Pembahasan, meliputi pengaruh penggunaan media visual (gambar) terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MIN 11 Blitar, pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar peserta didik kelas III MIN 11 Blitar, pengaruh penggunaan media visual (gambar) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik kelas III MIN 11 Blitar

BAB VI Penutup , terdiri dari: a) kesimpulan, b) saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran – lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup